

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, (Depdikbud 1988: 204) pendidikan merupakan usaha sadar seseorang untuk memberikan atau pun menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan pada orang lain melalui tahapan pengajaran dan pelatihan.

Dalam konteks ini maka jelas pula bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi semua orang karena hanya dengan pendidikan seseorang akan memiliki berbagai perubahan, dan perubahan yang dimiliki itu dapat dijadikan sebagai modal utama untuk lebih di tingkatkan di era globalisasi ini.

Pengertian yang tercantum diatas mengidentifikasi bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, maka peran aktif dari para pendidik sangat menentukan.

Guru sebagai tokoh sentral yang paling dekat dengan hal ini, diharapkan seoptimal mungkin harus mampu mengupayakan agar siswa memiliki kemampuan dan kesanggupan dalam menerima dan menyerap setiap materi yang diberikan. Untuk menciptakan hal ini maka diperlukan berbagai hal terkait dengan motifasi belajar dari para anak didik itu sendiri. Dalam konteks ini motifasi belajar yang tinggi dari siswa didominasi oleh berbagai aspek, salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah : kemampuan memahami materi oleh siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran.

Peningkatan proses dalam kegiatan pembelajaran sebagai muara untuk peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan, antara lain dilakukan melalui penerapan berbagai strategi, metode, media, dan pendekatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, yang nantinya di harapkan memiliki efektifitas pada peningkatan hasil belajar siswa.

Cara memilih metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa, belajar dan melatih kemampuan berfikir deduktif - induktif diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan memelihara perhatian siswa serta, agar tetap tertuju pada materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Sehubungan dengan memilih metode pembelajaran hendaklah mampu menguasai kemampuan seluruh siswa. Contoh kongkrit dalam memberikan materi pelajaran IPA maka kita sebagai guru sebisa mungkin, dan berupaya menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik. Kenyataan yang ada disekolah terkadang menunjukkan masih terdapat penyajian materi yang hanya diajarkan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pembelajaran seperti ini tidak akan menumbuhkan kemauan belajar siswa disebabkan oleh pola yang menimbulkan kebosanan. Pemilihan dan penggunaan metode yang tidak sesuai akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini apabila dibiarkan akan berakibat buruk pada siswa terutama pada perkembangan kognitifnya siswa. Fakta yang terungkap diatas merupakan pengalaman penulis dilapangan selama mengajarkan materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di kelas IV SDN 1 Bohabak 1.

Rendahnya tingkat pemahaman siswa untuk menyerap materi pembelajaran sudah jelas berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa hanya 11 siswa atau presentase 39,28% yang mampu memahami materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan sedangkan 17 siswa dalam peresentase 60,72% belum dapat memahami materi dengan baik. Rendahnya tingkat penyerapan materi yang dimaksud antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa memahami materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Selain dari itu juga tampak dari sikap dan perilaku siswa seperti kurangnya perhatian pada materi, rendahnya respon siswa pada pembelajaran dan kurangnya keseriusan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini nampak pada siswa yaitu kurangnya mengajukan pertanyaan guru, melihat kondisi yang ada sudah seharusnya kita sebagai guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar

mengajar. Inofasi pembelajaran yang dapat dilakukan guru adalah penggunaan metode pembelajaran, strategi penyajian, seting kelas, untuk memberikan suasana pembelajaran yang lebih kondusif sehingga akan dapat memotifasi siswa, dan kegiatan hendaknya di rancang seefektif mungkin.

Kondisi ini menarik untuk diteliti dan segera dicari solusinya hal ini sudah menjadi kemungkinan dan tanggung jawab guru sebagai peneliti untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebagian besar siswa kelas IV SDN 1 Bohabak 1 sebagai peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mencoba memberikan tindakan perbaikan serta metode pembelajaran agar pemahaman siswa lebih meningkat. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah melalui metode *Exsperimen*. Didalam penerapan metode ini, pembelajaran perubahan lingkungan fisik terhadap daratan, sebagai proses penemuan sehingga siswa dapat mengalami proses yang sama dengan proses penemuan ide dan konsep IPA. Pembelajaran ini mampu menciptakan suasana yang dapat membangkitkan kemampuan berfikir dan berargumentasi dalam menyelesaikan masalah dengan berbagai ide atau gagasan.

Melalui penerapan metode *Exsperimen* siswa dapat mengkomunikasikan ide-ide yang dimiliki sehingga siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih tinggi.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti mau meneliti secara lebih mendalam dengan judul penelitian: "Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan Melalui Metode *Exsperimen* Di Kelas IV SDN 1 Bohabak 1"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah adalah"

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.
2. Rendahnya respon siswa dalam menerima materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

3. Rendahnya tingkat pemahaman siswa untuk menyerap materi pembelajaran.
4. Belum optimalnya penggunaan metode pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan masalahnya adalah :
"Apakah metode *Exsperimen* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan di kelas IV SDN 1 Bohabak 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Langkah-langkah pemecahan masalah melalui metode *Exsperimen* :

1. Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam *Exsperimen*.
2. Mempersiapkan semua peralatan/bahan yang di butuhkan.
3. Membicarakan dengan siswa tentang lagkah yang di tempuh dalam materi tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.
4. Meminta kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang di amati.
5. Siswa melakukan percobaan tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
6. Guru mengontrol kegiatan siswa sambil mengajukan pertanyaan dan memfokuskan perhatian siswa terhadap percobaan yang di lakukan.
7. Siswa dan guru membahas bersama hasil *Exsperimen* dan mengembangkan kosep.
8. Siswa di bimbing guru untuk menyimpulkan hasil belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan melalui metode *Exsperimen* pada siswa kelas IV SDN 1 Bohabak 1.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa bermanfaat kepada :

1.6.1 Siswa

- Membantu para siswa untuk meningkatkan pemahaman dan menghargai keputusan bersama pada pembelajaran IPA sesuai dengan tujuan yang di harapkan, dan juga siswa lebih aktif dalam belajar dan juga termotifasi dengan metode *Exsperimen* (Percobaan).

1.6.2 Guru

- Meningkatkan profesionalitas guru dalam pengetahuan tentang penggunaan metode *Exsperimen* sebagai metode pembelajaran.
- Memperbaiki pembelajaran di kelas dan dapat memberi motifasi serta inofasi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam profesi sebagai guru.

1.6.3 Bagi Sekolah

- Dalam memberikan sumbangsi yang baik bagi sekolah, dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidik.

1.6.4 Bagi Peneliti

- Sebagai tambahan khasana pengetahuan dan kompetensi bagi peneliti guna menjadi guru profesional.